

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- a) Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan.
- b) Variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan.
- c) Variabel Suku Bunga yang diproksikan dengan Suku Bunga rata rata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini tidak dapat dibuktikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

- a) Periode penelitian mencakup masa pandemi COVID-19, yang menyebabkan volatilitas pada permintaan kendaraan, gangguan rantai pasok, serta fluktuasi pendanaan perusahaan. Kondisi ini dapat memengaruhi stabilitas data profitabilitas.
- b) Pengukuran suku bunga menggunakan BI Rate secara agregat, bukan tingkat bunga pinjaman spesifik yang digunakan masing-masing perusahaan. Hal ini menyebabkan variabel suku bunga tidak mampu menangkap efek langsung terhadap biaya pendanaan perusahaan secara akurat, sehingga menghasilkan hubungan yang tidak signifikan.

5.3. Saran

- a) Saran Teoritis
Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variable lain selain yang telah diteliti untuk menghasilkan hasil yang berbeda, dan juga bisa menambahkan jumlah sampel yang digunakan dengan skala waktu yang lebih lebar sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih akurat

b) Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mengelola struktur modal secara hati-hati, karena DER terbukti berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penggunaan utang yang berlebihan harus dihindari karena akan meningkatkan beban bunga dan menurunkan laba. Perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengelolaan arus kas, mengingat likuiditas dan suku bunga tidak terbukti sebagai penentu utama profitabilitas. Disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan keuangan agar manajemen dapat mengevaluasi kinerja secara tepat.

b. Bagi Investor

Investor dapat menjadikan struktur modal perusahaan (DER) sebagai indikator penting dalam menilai kinerja dan risiko perusahaan otomotif. Semakin tinggi DER semakin besar risiko penurunan profitabilitas. Karena likuiditas dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, investor sebaiknya lebih fokus pada efisiensi operasional, strategi pendanaan, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara konsisten. Investor direkomendasikan untuk melakukan analisis fundamental mendalam sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen.

c. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu mengambil peran aktif dalam menjaga stabilitas suku bunga kredit kendaraan dan menyediakan iklim pendanaan yang kondusif sebagai upaya mendukung kinerja dan daya saing industri otomotif.